

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu metode yang memberikan gambaran yang sebenarnya keadaan atas situasi yang ada dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan yang kemudian dipaparkan sesuai dengan pedoman penulisan. Metode penelitian membahas konsep teoretik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan, sedangkan metode penelitian mengemukakan secara tekenis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Metode penelitian kualitatif sebagai suatu proses penyelidikan dalam menarik data dari konteks dimana suatu peristiwa terjadi. Upaya untuk menggambarkan suatu kejadian, sebagai sarana menentukan suatu proses dimana kejadian terjadi dan untuk melihat prospektif dari orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa tersebut. Jenis penelitian deskripsi menurut Sulistyio Basuki adalah berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi, meramalkan hubungan antar variabel, memeriksa situasi permasalahan, melakukan observasi atas obyek, mendeskripsikan, analisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat.² Penelitian ini akan mengkaji permasalahan mengenai preservasi bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h.3.

² Sulistyio Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h.111.

Oleh karena itu penulis memilih penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan, kepala perpustakaan, dan guru sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah preservasi bahan pustaka yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar, serta penelitian yang akan dilakukan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data merupakan file tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data pokok

Data yang kaitan dengan preservasi bahan pustaka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar meliputi :

- 1) Preservasi Bahan Pustaka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar
- 2) Faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.

b. Data Penunjang

Merupakan data yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap sumber data pokok, tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.
- 2) Visi misi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.
- 3) Sarana prasarana yang dimiliki Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu pustakawan, kepala perpustakaan, serta guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.
- b. Dokumentasi, yaitu segala informasi yang tertulis, maupun laporan yang berhubungan dengan objek dan subjek penelitian.
- c. Bahan referensi yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilakukan saat pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman,

pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.³ Observasi biasanya tidak berdiri sendiri walaupun observasi juga dapat digunakan sebagai instrumen tunggal dalam sebuah riset.⁴

Penulis melakukan observasi dimana penulis berinteraksi secara tatap wajah dengan responden. Penulis mengobservasi beberapa orang yang berperan aktif dalam kegiatan preservasi di sebuah instansi perpustakaan, yang dimana beliau adalah, pustakawan, kepala perpustakaan, serta salah satu guru sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan penelitian yang datang bertatap muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Pada wawancara ini kemungkinan peneliti dan informan melakukan tanya jawab secara interaktif.

Penulis melakukan wawancara langsung dengan informan serta bertatap muka, agar penulis lebih mampu memahami jawaban informan dengan detail dan jelas. Penulis juga akan mewawancarai seorang yang memang memahami preservasi dalam perpustakaan, beliau menjelaskan bahwasanya banyaknya eksemplar yang

³ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), h. 115-117.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2013), h. 123.

dikelola termasuk buku, majalah, dan lain-lain. Adapun sistem kerja dalam perawatan yaitu kegiatan kebersihan dilakukan 1 minggu sekali serta jika terdapat bahan pustaka yang memang rusak parah dan sulit untuk diperbaiki.

3. Dokumentasi

Dokumen berfokus pada pemeriksaan dokumen yang terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹ Dokumentasi resmi, merupakan surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan. Dan dokumen tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.²

a. Data kepustakawanan

Data kepustakawanan ini merupakan pengumpulan data atau menyelidiki perpustakaan dengan membaca bahan pustaka dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan permasalahan dibahas.

b. Data lapangan

Data lapangan yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam lingkungan sekolah melalui orang-orang yang dianggap tahu mengenai hal yang bersangkutan dengan judul yang dibahas oleh penulis.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2012), h. 329.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi aksara, 2011), h. 81.

Penulis juga melakukan pengambilan data kepustakawanan dengan membaca bahan pustaka dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian akan dibahas saat ini. Penulis mengumpulkan data jawaban dengan meneliti di dalam lingkungan sekolah serta menanyakan kepada orang-orang yang memang paham dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

Tabel 3.1 Matriks. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| NO | DATA | SUMBER DATA | TPD |
|----|---|--|---|
| 1 | <p>Data Pokok</p> <p>a. Presevasi bahan pustaka Pustaka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar</p> <p>b. Kendala yang dihadapi dalam Preservasi Bahan Pustaka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar</p> | <p>Kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar</p> | <p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p> |
| 2 | <p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.</p> <p>b. Visi misi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.</p> <p>c. Sarana prasarana yang dimiliki Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.</p> <p>d. Gambaran umum Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar.</p> | <p>Kepala Perpustakaan</p> | <p>Dokumentasi</p> |

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.⁷

- a. Reduksi Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data agar data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks, jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini bentuk

⁷ J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 148.

teks yang bersifat naratif, teks naratif digunakan untuk memperjelas informasi yang telah diperoleh berdasarkan data yang sudah dipilah-pilah kemudian dideskripsikan sesuai dengan topik yang diteliti.

- c. Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang ada juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Maka yang muncul dari data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.⁸

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Analisis data hanya dapat dilakukan setelah tersedia data dalam bentuk tulisan yang rapi disebut *verbatim*.⁹ Analisis merupakan sebuah kajian yang dilaksanakan dengan sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Analisis juga bisa dikatakan sebuah kegiatan berfikir untuk mengurai suatu kata menjadi sebuah komponen, sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Analisis bisa dikatakan hasil dari usaha yang biasanya berupa data kasar perlu diadministrasi secara jelas untuk memudahkan ketika

⁸ Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. diterjemahkan Oleh: Tjetjep Rohedi Rosidi. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 16-19.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 174.

seorang peneliti melakukan analisis dan memasukkannya ke komputer, langkah ini disebut mempersiapkan data atau mengadministrasi data.¹⁰

F. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penyusun kerjakan, yaitu:

1. Tahap perencanaan penelitian

Adapun dalam tahap perencanaan antara lain yaitu, sebagai berikut:

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
- c. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing akademik.
- d. Mengajukan kerangka dari proposal skripsi.

2. Tahap persiapan penelitian

- a. Menyiapkan kebutuhan data.
- b. Mendata permasalahan yang terkait dari responden.
- c. Merencanakan jadwal seminar proposal.
- d. Memperperbaiki kesalahan dari proposal yang telah diseminarkan.
- e. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi.
- f. Memohon surat riset untuk izin penelusuran dari kampus.
- g. Melakukan penelitian ditempat yang dipilih.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan survei dengan tempat penelitian.
- b. Melakukan pendataan terlebih dahulu dengan tempat.
- c. Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi.
- d. Mengumpulkan data-data yang terkait.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 84.

- e. Proses pelaksanaan penilaian data.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan kegiatan dari semua rangkaian.
 - b. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
 - c. Mendapatkan perbaikan saran demi kesempurnaan skripsi.
 - d. Ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penyusun skripsi.
 - e. Siap untuk disidangkan.